




THE INFLUENCE OF FINANCIAL PLANNING AND REALIZATION ON BUDGET EFFECTIVENESS AT CLASS D REGIONAL PUBLIC HOSPITAL JATISAMPURNA

Anne Yuliani¹, Zulkifli Rangkuti², Nurmansyah³

^{1,2,3} Universitas Mitra Bangsa, Jakarta 12530
anneyuliani87@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Articles History: Accepted tgl. 13/11/2025 Repaired tgl. 23/11/2025 Approved tgl. 23/11/2025 Available online tgl. 23/11/2025 ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312	This study aims to analyze the influence of financial planning and realization on budget effectiveness at Class D Jatisampurna Regional General Hospital. The background of this study is based on the importance of financial planning and realization in increasing budget effectiveness at Class D Jatisampurna Regional General Hospital. The method used in this study is a quantitative method using a survey method, a research method that involves data collection, analysis, and interpretation that will be used for the study. The results of the study indicate that there is an influence of financial planning and realization on budget effectiveness at Class D Jatisampurna Regional General Hospital both simultaneously and partially, the magnitude of the influence is able to explain the dependent variable by 42.2%; the remaining 57.8% is explained by other variables not included in this study.
DOI: 10.58290/jmbo.v4i2.533	KEYWORDS: Planning, Budget Realization, Budget Effectiveness
 ©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Rumah sakit yang merupakan salah satu lembaga publik yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan Masyarakat (Ananda, Damayanti and Maharja, 2023). Masalah di rumah sakit seringkali tidak dapat memberikan tingkat pelayanan tertinggi yang diharapkan oleh staf/pasien. Mutu pelayanan kesehatan menjadi kepuasan pasien yang merupakan bagian penting dan menyeluruh dari program komitmen. Jika ada pasien yang masuk

ke bagian rawat inap maka akan mendapatkan banyak pelayanan seperti pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang medis, pelayanan wilayah khusus pasien dan pelayanan administrasi sehingga pasien puas (Sesrianty, Machmud and Yeni, 2019)

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, diperlukan sistem manajemen informasi yang membantu. Dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik maka

diperlukan peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja sehingga bermuara pada peningkatan pengelolaan keuangan rumah sakit. Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam bisnis karena memberikan informasi yang benar dan akurat, meningkatkan kemampuan bisnis untuk mengambil keputusan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, dan sebagainya. Sistem pengendalian intern sebenarnya disertai dengan perubahan sistem akuntansi sehingga keduanya berjalan bersamaan. Penerapan kebijakan berupa pengendalian biaya rumah sakit merupakan dasar dari sistem informasi akuntansi yang dapat dikatakan efisien. Pengendalian biaya adalah suatu proses atau upaya yang secara teratur ditentukan oleh prinsip-prinsip implementasi yang memiliki tujuan dari rencana, proses umpan balik, membandingkan implementasi aktual dan perencanaan, memilih dan mengelola cacat dan peningkatan kualitas sebagai rencana utama dalam mencapai suatu tujuan secara efektif, efisien, dan hemat biaya. Pengendalian biaya di rumah sakit merupakan proses manajemen rasional yang bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi bagaimana mengelola biaya secara efektif selama periode waktu tertentu. Manajemen biaya dilakukan di rumah sakit untuk mengendalikan biaya yang dikeluarkan dalam mengoperasikan pekerjaan agar efektif dan efisien. Namun, manajemen yang buruk dan kurangnya perencanaan dapat

menyebabkan penurunan kualitas pelayanan rumah sakit. Oleh karena itu, upaya pengelolaan harus dilakukan dengan tetap memperhatikan mutu pelayanan kesehatan dan struktur organisasi serta rencana pengelolaan keuangan. anggaran berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan biaya tersebut. Jenis anggaran yang paling umum adalah anggaran operasional. Biaya operasional adalah gambaran rinci tentang biaya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional suatu perusahaan atau organisasi. Anggaran operasional disusun sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan oleh karyawan. Untuk mendukung proses kerja, perusahaan memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan terlebih dahulu untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Jatisampurna ibarat unit manajemen yang menaikkan biaya di setiap pelayanan. Kegiatan ini meliputi biaya pendidikan, biaya sewa, biaya pemeliharaan, biaya tenaga kerja, biaya iklan, biaya promosi, dan lain-lain. Dalam usaha penyediaan jasa, Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Jatisampurna membayar biaya jasa, karena dalam setiap jasanya diperlukan biaya tertentu untuk menjalankan pekerjaannya. Pengelolaan dana yang akan dikeluarkan untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan tersebut harus dikontrol, agar jumlah yang diakui dan setiap hutang tidak melebihi jumlah, agar dapat mencapai

setiap tujuan yang diharapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Jatisampurna. Biaya operasional Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Jatisampurna meliputi biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, serta biaya penyusutan dan amortisasi. Di antara biaya tersebut, terdapat berbagai biaya pelaksanaannya yang melebihi anggaran yang dianggarkan.

Tabel 1 Rekap Anggaran dan Realisasi 2019 - 2024

Tahun	Rencana Anggaran	Realisasi Keuangan	Efektivitas
2019	13.607.125.000	10.948.603.158	80,46
2020	9.980.173.024	8.643.104.874	86,60
2021	13.402.764.500	12.989.270.381	96,91
2022	28.460.741.483	23.265.221.864	81,74
2023	39.125.299.615	26.917.771.031	68,80
2024	50.067.076.207	36.904.725.280	73,71

Tahun 2019 Rencana keuangan sebesar 13.607.125.000 dengan realisasi 10.948.603.158 dan efektivitas anggaran sebesar 80,46, Tahun 2020 Rencana keuangan sebesar 9.980.173.024 dengan realisasi 8.643.104.874 dan efektivitas anggaran sebesar 86,60, Tahun 2021 Rencana keuangan sebesar 13.402.764.500 dengan realisasi 12.989.270.381 dan efektivitas anggaran sebesar 96,91, Tahun 2022 Rencana keuangan sebesar 28.460.741.483 dengan realisasi 23.265.221.864 dan efektivitas anggaran sebesar 81,74, Tahun 2023 Rencana keuangan sebesar 39.125.299.615 dengan realisasi 26.917.771.031 dan efektivitas anggaran sebesar 68,80, Tahun 2024 Rencana keuangan sebesar 50.067.076.207 dengan realisasi 36.904.725.280 dan efektivitas

anggaran sebesar 73,71. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik umengambil judul “Pengaruh Perencanaan Dan Realisasi Keuangan Terhadap Efektivitas Anggaran Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Jatisampurna”.

LANDASAN TEORI

Perencanaan

Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode, dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari (Suryapermana, 2017).

realisasi

realisasi suatu proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan dalam proses tersebut diperlukan adanya tindakan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi tersebut dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan (Hasan and Yuliana, 2021).

Efektivitas

Efektivitas didefinisikan sebagai terjadinya efek atau akibat yang diinginkan dalam suatu keadaan (Bastian, Rangkuti and Pratikno, 2024).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan peneliti menggunakan metode survei. Metode penelitian

melibatkan adanya pengambilan data, analisa, dan interpretasi yang akan digunakan untuk studi (Santoso and Madiistriyatno, 2021). Metode yang digunakan di penelitian ini adalah survei. Survei merupakan cara pengambilan data di pendekatan kuantitatif yang berbentuk data angka atas tren, sikap, dan opini dari sampel yang diambil dari sebuah populasi tertentu. Data ini dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data internal. Data internal yaitu data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam organisasi, misalnya data internal meliputi : data personalia, data gambaran umum organisasi dan data eksternal, yaitu data yang menggambarkan keadaan/kegiatan di luar organisasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari buku, berupa laporan atau pustaka (Adityaningrum *et al.*, 2023). Sumber data penelitian ini diambil melalui data realisasi keuangan dan data keuangan dari tahun 2019 sampai 2024. yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Praktis, Jailani and Jeka, 2024). Dan

populasi yang diambil adalah data realisasi keuangan dan data keuangan dari tahun 2019 sampai 2024. Sedangkan menurut sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Subhaktiyasa, 2024). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh para pakar tersebut, maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh dari data realisasi keuangan dan data keuangan dari tahun 2019 sampai 2024 Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Jatisampurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Rekap Anggaran terhadap Efektivitas

<u>Tahun</u>	<u>Realisasi</u>	<u>Efektivitas</u>
<u>Jumlah Tahun 2019</u>	<u>10.948.603.158</u>	<u>80,46</u>
<u>Jumlah Tahun 2020</u>	<u>8.643.104.874</u>	<u>86,60</u>
<u>Jumlah Tahun 2021</u>	<u>12.989.270.381</u>	<u>96,91</u>
<u>Jumlah Tahun 2022</u>	<u>23.265.221.864</u>	<u>81,74</u>
<u>Jumlah Tahun 2023</u>	<u>26.917.771.031</u>	<u>68,80</u>
<u>Jumlah Tahun 2024</u>	<u>36.904.725.280</u>	<u>73,71</u>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa rencana keuangan/anggaran setiap tahunnya naik namun dalam efektivitas anggaran yang terlaksana menurut setiap tahunnya, karena ada beberapa kendala dalam pelaksanaan.

Tabel 3 Realisasi Anggaran terhadap Efektivitas anggaran 2019 -2024

Tahun	Rencana Keuangan/Anggaran	Efektivitas
Jumlah Tahun 2019	13.607.125.000	80,46
Jumlah Tahun 2020	9.980.173.024	86,60
Jumlah Tahun 2021	13.402.764.500	96,91
Jumlah Tahun 2022	28.460.741.483	81,74
Jumlah Tahun 2023	39.125.299.615	68,80
Jumlah Tahun 2024	50.067.076.207	73,71

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa realisasi anggaran setiap tahunnya naik namun dalam efektivitas anggaran yang terlaksana menurut tabel diatas setiap tahunnya menurun, karena ada beberapa kendala dalam pelaksanaan.

Tabel 4 Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran terhadap Efektivitas anggaran 2019 -2024

Tahun	Rencana Keuangan/Anggaran	Realisasi	Efektivitas
2019	13.607.125.000	10.948.603.158	80,46
2020	9.980.173.024	8.643.104.874	86,60
2021	13.402.764.500	12.989.270.381	96,91
2022	28.460.741.483	23.265.221.864	81,74
2023	39.125.299.615	26.917.771.031	68,80
2024	50.067.076.207	36.904.725.280	73,71

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa rencana anggaran dan realisasi anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Jatisampurna memiliki pengaruh yang tinggi setiap tahunnya dalam efektivitas anggaran. Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa;

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perencanaan anggaran terhadap Efektivitas anggaran.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan realisasi anggaran terhadap Efektivitas anggaran.
3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh dari perencanaan

anggaran dan realisasi anggaran yang signifikan.

SIMPULAN

Perencanaan anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Jatisampurna pada periode 2019–2024 telah sesuai dengan kebutuhan dan menunjukkan peningkatan setiap tahun. Realisasi anggaran juga relatif mendekati rencana meskipun mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan, perbandingan antara target dan realisasi anggaran berada pada kategori efektif, sehingga pengelolaan keuangan rumah sakit dinilai berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaningrum, A. *et al.* (2023) 'FAKTOR PENYEBAB STUNTING DI INDONESIA : ANALISIS DATA SEKUNDER DATA SSGI TAHUN 2021 FACTORS CAUSING STUNTING IN INDONESIA : 2021 SSGI SECONDARY DATA', 3(1), pp. 1-10.
- Ananda, R., Damayanti, R. and Maharja, R. (2023) 'Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan', 4(1), pp. 9-17.
- Bastian, R.Y., Rangkuti, Z. and Pratikno, Y. (2024) 'Pengaruh Kompetensi , Integritas dan Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tangerang Selatan', 4(3), pp. 1168-1181.
- Hasan, J. and Yuliana (2021) 'Analisis Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Pulau Morotai (Studi Kasus Di Desa

- Pangeo Kec. Morotasi Jaya)', 7(6). Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.5674026>.
- Praktis, P., Jailani, M.S. and Jeka, F. (2024) 'Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis', (December).
- Ruek, N. K. J., Rozari, P. E. D., & Bolang, R. T. C. (2025). Analisis Efektivitas Pengelolaan Aset Tetap Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah (Bkad) Kabupaten Manggarai. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 4(1), 137-159.
<https://doi.org/10.58290/jmbo.v4i1.417>
- Santoso, I. and Madiistriyatno, H. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st edn. Tangerang: Indigo Media.
- Sesrianty, V., Machmud, R. and Yeni, F. (2019) 'Analisa Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan', 6(2), pp. 116-126.
- Subhaktiyasa, P.G. (2024) 'Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif', 9, pp. 2721-2731.
- Suryapermana, N. (2017) 'MANAJEMEN PERENCANAAN PEMBELAJARAN', 3(02), pp. 183-193.